

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah penulis membahas, melakukan penelitian, menganalisis hasil penelitian sebagaimana yang telah direncanakan, maka dalam pembahasan bab terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Kemampuan adalah kesanggupan pada suatu proses aktivitas yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, keterampilan kemampuan, maupun sikap pada diri siswa. Kemampuan yang dianalisis adalah kemampuan siswa menganalisis unsur intrinsik karya sastra dengan menggunakan metode sosiodrama pada materi cerita rakyat di kelas V SD Negeri 020271 Binjai Timur Tahun Ajaran 2011/2012
- 5.1.2. Hasil belajar siswa pada awal (pre tes) diperoleh dari 40 siswa test terdapat 17 siswa yang dapat dikategorikan tuntas belajar yaitu yang mendapat nilai lebih dari 60 sedang siswa yang tidak tuntas belajar ada 23 siswa dengan perolehan nilai rata-rata 61,5 dan daya serap 61,5 %.
- 5.1.3. Hasil belajar siswa pada yang tuntas belajar ada 24 orang dengan nilai rata-rata pada siklus kedua adalah dengan taraf serap 66,25%.
- 5.1.4. Pada siklus II ini siswa yang kurang aktif sudah berkurang, jika dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II siswa yang aktif hanya 47,5%, sedangkan pada siklus I siswa yang aktif telah meningkat menjadi 82,5% siswa yang acuh telah menurun dibandingkan dengan siklus I. Sedangkan pengamatan KBM oleh guru lain, kegiatan guru sudah meningkat dibanding siklus kedua yaitu perhatian guru sudah menyeluruh, penggunaan

media cukup efektif, dan siswa yang belum paham memiliki ketrampilan bertanya yang cukup baik, siswa menjadi lebih aktif bertanya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, perlu kiranya penulis memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran bagi semua pihak terhadap keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut:

- 5.2.2. Guru harus lebih terampil dalam membuat perencanaan dan pemilihan strategi yang digunakan. Penggunaan strategi yang tepat akan sangat berpengaruh pada penciptaan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien serta membuat anak didik senang dan bergairah dalam belajar Bahasa Indonesia.
- 5.2.3. Pemodelan sistem belajar sudah menjadi keharusan untuk menemukan metode belajar yang dapat menarik minat seseorang pada bidang Bahasa Indonesia sehingga cara yang digunakan tidak statis dan bersifat tradisional terus menerus.